

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu alasan utama dibentuknya sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan dapat diukur dengan nilai perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh pembeli atau investor apabila perusahaan dijual (Diana dan Suwitho, 2020). Nilai perusahaan memberikan pandangan kepada investor terhadap suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang akan memberikan kemakmuran para pemegang saham. Nilai suatu perusahaan dibentuk oleh indeks nilai pasar saham yang sangat dipengaruhi oleh peluang investasi (Erin dan Herawati, 2020). Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai pertimbangan mengevaluasi kinerja perusahaan di masa depan (Pratiwi dan Wiksuana, 2020)

(Diana dan Suwitho, 2020) Struktur modal perusahaan adalah salah satu indeks yang digunakan investor untuk memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi. Struktur modal yang baik adalah yang memaksimalkan nilai perusahaan, dan perusahaan dengan struktur modal yang baik dapat meningkatkan nilai pemegang saham. Sedangkan menurut (Susilowati *et al.*, 2019) mengukur struktur modal merupakan hal yang penting karena memungkinkan kita untuk

menilai risiko jangka panjang dan memvalidasi jumlah penghasilan yang akan dihasilkan perusahaan dari melakukan aktivitasnya. Berdasarkan teori struktur modal, jika posisi struktur modal berada di atas target tertinggi dari struktur modal, peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Perbandingan total hutang suatu perusahaan dengan total ekuitas perusahaan disebut struktur modal.

Selain struktur modal, ukuran perusahaan menentukan nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang mendeskripsikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan (Arsyada, Sukriman dan Wahyuningrum, 2022). Ukuran perusahaan juga dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin mudah mendapatkan kas baik dari pendapatan maupun investor (Susilowati *et al.*, 2019). Ukuran perusahaan (size) merupakan variabel estimasi yang sering digunakan untuk menjelaskan perbedaan pengungkapan sosial dalam laporan tahunan yang dihasilkan perusahaan (Wahyuningsih dan Mahdar, 2018). Ukuran perusahaan juga berperan penting dalam menentukan kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin mudah untuk memperoleh informasi yang menambah nilai bagi perusahaan. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya dengan melihat perusahaan yang besar dengan total aset yang cukup besar (Utami dan Nurweni, 2020).

Keputusan investasi juga sebagai salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan perusahaan. Prasetyo (2011) dalam penelitian (Atika, 2018) menyatakan jika perusahaan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat, maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga

mengirimkan sinyal positif kepada investor yang akan menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan menjalankan investasi yang memberikan nilai sekarang lebih tinggi dari investasi. Peningkatan nilai perusahaan dari investasi akan tercermin pada peningkatan harga saham suatu perusahaan (Diana dan Suwitho, 2020). Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai investasi yang besar yang dilakukan perusahaan memiliki prospek baik dimasa mendatang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sodiq dan Suprihhadi, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (ZP Diana, 2020), (Susilowati et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Wiksuana, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Sodiq & Suprihhadi, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arsyada et al., 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Dwita & Kurniawan, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan (Susilowati et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Nurweni,

2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Nurweni, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (ZP Diana, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sodiq & Suprihhadi, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Arsyada et al., 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan dalam penelitian (Atika, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Pertambangan adalah industri yang bergerak di bidang eksploitasi sumber daya alam, diproses untuk mendapatkan nilai tambah dari sumber daya alam karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan cadangan sumber daya mineral dan energi terbesar di dunia (Diana dan Suwitho, 2020). Dan menurut badan pusat statistik perusahaan pertambangan adalah perusahaan dengan kontribusi terbesar untuk perkonomi Indonesia.

Perkembangan produksi sektor pertambangan mineral didominasi oleh subsektor batubara setiap tahunnya (bps.go.id, 2022). Batubara mencatatkan

kontribusi yang dilihat secara year-on-year mengalami kenaikan di atas 70% sebesar 427,51% dengan nilai ekspor US\$ 21,91 juta. Di sisi impor mengalami kenaikan di atas 75% sebesar 479,25% dengan nilai impor US\$ 121,17 juta terhadap total ekspor produk industri pertambangan dan pengilangan minyak bumi (kemenperin.go.id, 2022). Berikut ini merupakan data jumlah produksi barang tambang mineral dan minyak bumi serta gas alam Indonesia tahun 2018 sampai 2020 menurut Badan Pusat Statistik (BPS):

**Tabel 1. 1 Jumlah Produksi Barang Tambang Mineral 2018-2020**

Barang Tambang Mineral	Produksi Barang Tambang Mineral		
	2020	2019	2018
Batu Bara	565.640.928	616.154.054	557.983.706
Bauksit	25.859.895	16.592.187	5.693.640
Nikel	-	-	-
Emas	65.890	108.977	132.734
Perak	-	-	-
Granit	-	-	-
Pasir Besi	-	2.507.786	6.988.688
Konsentrat Tin	65.127	86.947	82.809
Konsentrat Tembaga	2.273.456	1.697.725	2.309.262
Bijih Nikel	48.040.003	60.948.143	38.329.146

Sumber: Bps.go.id, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah produksi sebagian barang tambang mineral dan minyak bumi dari tahun 2018- 2020 mengalami penurunan. Turunnya

harga komoditas disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang disebabkan oleh turunnya permintaan dari China, importir terbesar, dan perlambatan ekonomi global. Hal ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan akibat turunnya harga impor. Karena turunnya harga saham perusahaan merupakan indikator turunnya nilai perusahaan (Diana dan Suwitho, 2020).

Perusahaan pertambangan mampu untuk berkembang, sehingga harus menjaga nilai perusahaannya. Menjaga nilai perusahaan dilakukan sebagai langkah untuk mencegah investor menjadi pihak yang dirugikan ketika harga saham terlalu rendah di bursa efek Indonesia. Dengan pulihnya ekonomi global, perusahaan pertambangan diharapkan dapat kembali tumbuh dan menghasilkan keuntungan.

Sektor pertambangan menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara penghasil sumber daya mineral dan energi terbesar di dunia harus dapat dipertahankan dan sektor pertambangan tetap menjadi kontribusi perekonomian terbesar untuk Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan kedepannya agar mampu menjaga kinerjanya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan tingginya nilai perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dalam kondisi sehat sehingga dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tahun penelitian yaitu pada tahun 2018-2021. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti ingin menguji dan menganalisis penelitian dengan judul **“Pengaruh**

## **Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dinantikan mampu untuk menyediakan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya:

a. Manfaat teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi untuk menjadi referensi tentang faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

2) Bagi Investor dan calon investor

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan.

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan informasi, bahan referensi dan bahan acuan untuk pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

## 1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh permasalahan yang akan terfokus pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dalam penelitian ini

penulis membatasi masalah penelitian agar memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas hanya pada:

- 1 Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Tahun penelitian yang digunakan yaitu pada tahun 2018-2021.
- 3 Variabel independen pada penelitian ini yaitu struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan Log (Total Aset) dan keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER).
- 4 Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti dalam pemilihan topik penelitian ini, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II                  TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori dalam penulisan penelitian, meliputi teori-teori yang berkaitan dengan struktur modal, ukuran perusahaan, keputusan investasi, nilai perusahaan dan teori yang digunakan dalam menganalisis yang meliputi landasan teori yaitu *signaling theory*, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian secara singkat, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi serta berisi saran-saran yang nantinya akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.